

**PERAN LEMBAGA KAJIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN ANAK-ANAK PENYANDANG DISABILITAS
DI KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Meraih Gelar Sarjana Sosial
Pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Siliwangi*



Oleh:

LAELATUS SYARIFAH

NPM 153507131

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SILIWANGI
2019**

**PERAN LEMBAGA KAJIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN ANAK-ANAK PENYANDANG DISABILITAS
DI KOTA TASIKMALAYA**

Oleh:

LAELATUS SYARIFAH
NPM 153507131

Disetujui dan disahkan
Pada Tanggal 28 Juni 2019

Tanda Tangan

Dosen Pembimbing I,

Edi Kusmayadi, M.Si.
NIDN 0407055601

Dosen Pembimbing II,

Taufik Nurohman, S.IP., M.A.
NIP 198407252019031004

Dosen Penguji,

Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si.
NIDN 0408078402

Mengetahui
Dekan FISIP Universitas Siliwangi,

Dr. H. Iis Marwan, M.Pd.
NIP 1964818 199021 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laelatus Syarifah
Nomor Pokok Mahasiswa : 153507131
Jurusan : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Siliwangi

Menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Siliwangi maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Siliwangi.

Tasikmalaya, 28 Juni 2019
Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

Laelatus Syarifah
NPM 153507131

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Peran Lembaga Kajian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-Anak Penyandang Disabilitas Di Kota Tasikmalaya.**

Selesainya Skripsi ini berkat bimbingan dari semua pihak yang membantu penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sugiarno dan Hanah kedua orang tua penulis, serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan materil dan do'a serta pengertian yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Iis Marwan, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
3. Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi dan juga sebagai Dosen Penguji dalam penyusunan skripsi ini.
4. Akhmad Satori, S.IP., M.SI. sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
5. Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
6. Edi Kusmayadi, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Taufik Nurohman, S.IP., M.A. sebagai Dosen Pembimbing II juga sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Politik, yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Hendra Gunawan, S.IP., M.Si. sebagai Dosen Wali yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat.
9. Keluarga Rumpun Mahasiswa Bogor (RUSA BOGOR) yang telah menjadi rumah kedua dan bisa menjadikan Tasik Rasa Bogor.
10. Rekan-rekan pengurus BEM FISIP UNSIL Kabinet *Super Team* periode 2016-2017, dan Rekan-rekan pengurus BEM FISIP UNSIL Kabinet Harmoni periode 2017-2018 yang telah menjadi *partner* berproses di ranah organisasi mahasiswa.
11. Rekan-rekan pengurus UKM Paduan Suara Mahasiswa UNSIL periode 2016-2017, dan Rekan-rekan UKM Pers Mahasiswa UNSIL periode 2016-2017 yang telah menjadi *partner* berproses di ranah organisasi kampus.
12. Rekan-rekan Beswan Djarum 33 se-Indonesia dan Beswan 33 Tasikmalaya yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam pelatihan *soft skill* Djarum Beasiswa Plus.
13. Rekan-rekan Anak Menteri, Cabsixth, Gordes dan Tembok Abstrak yang telah menjadi sahabat terbaik dan selalu memberi dorongan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Rekan-rekan KKN 99 Tobongjaya yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam pengabdian masyarakat di Desa Tobongjaya, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.

15. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2015, khususnya kelas D yang telah banyak berbagi informasi, serta saran-saran yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Rekan-rekan Kosan Pak Amin yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh pihak yang penulis tidak bisa dicantumkan satu persatu yang turut serta membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan memenuhi harapan berbagai pihak, Aamiin.

Tasikmalaya, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| A. Landasan Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Tinjauan tentang <i>Civil Society</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Tinjauan tentang Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau NGO | Error! Bookmark not defined. |
| B. Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| C. Kerangka Pemikiran..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |

- A. Metode Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- B. Lokasi Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Sasaran Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- D. Fokus Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- E. Teknik Pengambilan Sampel..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
- G. Sumber Data dan Jenis Data **Error! Bookmark not defined.**
- H. Teknik Analisis Data **Error! Bookmark not defined.**
- I. Validitas Data **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

- A. Gambaran Umum Kota Tasikmalaya **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Sejarah Singkat Kota Tasikmalaya **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Keadaan Geografis Kota Tasikmalaya **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Demografis Kota Tasikmalaya **Error! Bookmark not defined.**

defined.

- B. Gambaran Umum Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nadhlatul Ulama (LAKPESDAM NU) Kota Tasikmalaya **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Profil Singkat LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya.....**Error!**

Bookmark not defined.

- 2. Visi dan Misi..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3. Peran Dan Fungsi..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4. Nilai dan Prinsip **Error! Bookmark not defined.**

| | |
|--|---|
| 5. Asas..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Karakteristik Informan..... | Error! Bookmark not defined. |
| D. Masalah Penyandang Disabilitas sebagai Masalah Publik | Error! Bookmark not defined. |
| E. Peran LAKPESDAM NU dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Kota Tasikmalaya | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Riset dan Pengkajian Isu-isu Sosial ... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Kerja sama dengan NGO lain | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Pembentukan dan Pelaksanaan Program | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Kerja sama dengan Pemerintah..... | Error! Bookmark not defined. |
| F. Analisis Peran LAKPESDAM NU dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Kota Tasikmalaya | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Simpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Dimensi Hubungan Politik NGO dan Pemerintah **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Tasikmalaya..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Anak-anak Penyandang Disabilitas Kota Tasikmalaya Tahun 2018..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Karakteristik Informan..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Piloting Pendidikan Inklusif..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Pola Hubungan Civil Society dengan Negara **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif (*interactive model of analysis*) Milles dan Huberman..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Tasikmalaya **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.2 Kegiatan Layanan Terapi Gratis **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Kegiatan Audiensi di Gedung DPRD..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Kota Tasikmalaya.” Latar belakang dari penelitian ini adalah Keterbatasan Pemerintah dalam melaksanakan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai bagian dari *civil society* memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan penyandang disabilitas. Peran LSM dapat digolongkan menjadi 2 (dua) bidang, yaitu peran dalam bidang politik dan bidang non-politik. Dalam bidang politik yaitu salah satunya sebagai *Intermediary* (penghubung) antara masyarakat dengan Negara, sedangkan dalam bidang non-politik yaitu melakukan pemberdayaan kepada masyarakat khususnya dalam bidang sosial-ekonomi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Civil Society dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / *Non Government Organizations* (NGO). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya sebagai LSM atau NGO menjalankan fungsinya sebagai bagian dari *civil society*. LAKPESDAM NU berperan dalam pemenuhan kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas di Kota Tasikmalaya. Peranan dalam bidang non-politik yang dilakukan oleh LAKPESDAM NU dimulai dengan melakukan riset dan pengkajian isu-isu sosial hingga akhirnya memutuskan untuk *concern* terhadap pemenuhan hak-hak anak disabilitas. Upaya selanjutnya yaitu membuat program layanan terapi gratis, melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dengan membentuk RBM (Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat) di tingkat kelurahan dan kecamatan di Kota Tasikmalaya, hingga melakukan hubungan kemitraan dengan NGO lain, yaitu *Save The Children*. Peranan dalam bidang politik yang dilakukan oleh LAKPESDAM NU yaitu menjalin kemitraan dengan aktor negara, yaitu Pemerintah Kota Tasikmalaya, dalam hal ini Dinas Sosial. Bentuk kemitraan yang terjadi antara LAKPESDAM NU dengan Pemerintah Kota Tasikmalaya yaitu adanya kolaborasi atau kerja sama dalam melaksanakan program RBM yang saat ini diadopsi oleh Dinas Sosial.

Kata Kunci: *Civil Society*, LAKPESDAM NU, Kota Tasikmalaya, Anak-Anak Penyandang Disabilitas.

ABSTRACT

This research's entitled "Peran Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Kota Tasikmalaya." The background of this study is the Government's limitations in implementing the rights of persons with disabilities. Non-governmental organizations (NGOs) as part of civil society have an important role in meeting the needs of persons with disabilities. The role of NGOs can be classified into 2 (two) fields, namely roles in the political and non-political fields. In the political sphere, one of them is the intermediary (liaison) between the community and the State, while in the non-political field, namely empowering the community, especially in the socio-economic field. The theory used in this study is Civil Society and Non-Governmental Organizations (NGOs) / Non Government Organizations (NGOs). The method used in this study is a qualitative-descriptive research method with a case study approach.

The results of the study show that the LAKPESDAM NU of Tasikmalaya City as an NGO or NGO carries out its function as part of civil society. NU's LAKPESDAM plays a role in meeting the needs of children with disabilities in the City of Tasikmalaya. The role in the non-political field carried out by the NU LAKPESDAM began with conducting research and study of social issues until finally deciding to concern about the fulfillment of the rights of children with disabilities. The next effort is to create a free therapy service program, empower the community by forming Community Resource Rehabilitation (RBM) at the kelurahan and sub-district level in the City of Tasikmalaya, to establish partnership with other NGOs, namely Save The Children. The role in the political field carried out by NU's LAKPESDAM is to establish partnerships with state actors, namely the City Government of Tasikmalaya, in this case the Office of Social Affairs. The form of partnership that occurs between NU's LAKPESDAM and the Tasikmalaya City Government is collaboration or cooperation in implementing the RBM program that is currently adopted by the Social Service.

Keywords: *Civil Society, LAKPESDAM NU, Tasikmalaya City, Children with Disabilities.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perlindungan terhadap hak asasi manusia tidak hanya dirasakan oleh warga negara yang memiliki fisik dan psikis yang normal saja, tetapi perlu dirasakan juga oleh penyandang disabilitas, yaitu orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, sensorik maupun mental. Dalam kehidupan masyarakat, penyandang disabilitas tidak jarang mendapatkan tindakan diskriminasi terkait dengan pemenuhan hak-hak yang sama dengan orang normal pada umumnya, seperti hak untuk mendapatkan pekerjaan, pendidikan, fasilitas publik, dan lain sebagainya.

Melihat realitas tersebut, pemerintah mengambil tindakan mengeluarkan undang-undang khusus penyandang disabilitas, yaitu undang-undang nomor 8 tahun 2016. Adanya kebijakan tanpa implementasi yang maksimal rasanya tidak cukup. Pemerintah juga wajib mengimplementasikan isi kebijakan yang tertuang dalam undang-undang nomor 8 tahun 2016. Namun dalam hal ini pemerintah juga memiliki keterbatasan, sehingga pemerintah perlu aktor-aktor di luar negara yang membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya penyandang disabilitas.

Peran aktor non-negara juga sangat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), seperti yang diungkapkan oleh Suaib (2016:230) bahwa pemikiran tentang *Good governance* tidak hanya membahas tentang pemerintah (*state*), tetapi masyarakat sipil (*civil society*) dan sektor swasta (*privat sector*) yang

berperan dalam pemerintahan (*governance*). *Civil society* merupakan aktor non-negara yang memiliki kedekatan dengan masyarakat karena *Civil society* merupakan bagian dari masyarakat. Sehingga melalui *civil society*, pemerintah akan mudah menjalin hubungan dengan masyarakat.

Civil society atau masyarakat sipil merupakan suatu konsep yang memperlihatkan adanya hubungan antara negara dengan masyarakat, sehingga *Civil Society* sering disebut sebagai aktor *intermediary* (penghubung) (Damsar, 2015:125). Dalam mewujudkan konsep *good governance*, *civil society* memiliki peran yang besar sebagai bagian dari masyarakat untuk melaksanakan pemberdayaan serta membantu peran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dalam hal ini mengimplementasikan kebijakan tentang penyandang disabilitas.

Civil society mencakup beragam organisasi formal dan informal, diantaranya: kultural, informasi dan pendidikan, ekonomi, berorientasi isu, pembangunan, kepentingan, dan kewarganegaraan. NGOs (*Non Government Organizations/ Lembaga Swadaya Masyarakat-LSM*) dan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berbasis komunitas dan profesional seperti kelompok kritis independen, kaum bisnis maupun media merupakan bagian dari *civil society*. Menurut Hikam (Dalam Hadiwijoyo 2012:82) kelompok ini dapat disebut pula kelas menengah yang pro demokrasi. Ada beberapa kelompok atau lembaga yang berperan memenuhi hak-hak penyandang disabilitas, salah satunya Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama atau disingkat LAKPESDAM NU di Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis dapatkan dari media daring pada tanggal 29 Agustus 2018, Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama yang selanjutnya disingkat LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya dan *Save The Children* melakukan audiensi di Gedung DPRD Kota Tasikmalaya pada tanggal 28 Agustus 2018. Audiensi tersebut membahas perihal pemenuhan hak-hak anak penyandang disabilitas, diantaranya menjelaskan adanya program Rehabilitasi Bersumber Daya Masyarakat (RBM) di 6 (enam) kelurahan. RBM ini dibuat oleh relawan dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak penyandang disabilitas. Kegiatan serta usaha RBM selama ini difasilitasi LAKPESDAM NU dan dibantu oleh *Save The Children* (sumber:<https://www.radartasikmalaya.com/disabilitas-menanti-kepedulian-pemkot/>).

LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya juga menjelaskan bahwa pelayanan pendidikan untuk anak-anak penyandang disabilitas di Kota Tasikmalaya kurang maksimal. Tidak jarang anak disabilitas yang ditolak oleh pihak sekolah dengan alasan tidak ada guru yang dapat membimbing mereka. LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya memberi masukan untuk dinas pendidikan untuk membuka kelas bagi peserta didik disabilitas. Selain itu dinas pendidikan juga perlu melakukan peningkatan pelatihan kapasitas dan kompetensi guru untuk mendidik anak disabilitas.

“perlunya sosialisasi terkait pendidikan inklusif dengan memberdayakan guru fasilitator yang sudah mengikuti pelatihan, agar guru tersebut dapat memberikan pembinaan terhadap anak disabilitas. Pengawas satuan pendidikan pun diharapkan dapat melakukan monitoring evaluasi pendidikan inklusif untuk kedepannya” (*Community Organizer Save The Children* Tasikmalaya, 28 Agustus 2018 dalam <https://www.radartasikmalaya.com/disabilitas-menanti-kepedulian-pemkot/>)

LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya dan *Save The Children* memberi masukan agar Pemerintah Kota (Pemkot) Tasikmalaya peduli terhadap anak-anak penyandang disabilitas dan menjamin pemenuhan hak-haknya. Seperti layanan identitas diri mulai akta kelahiran hingga layanan pendidikan. DPRD pun diberi masukan untuk merancang Peraturan Daerah (Perda) tentang Perlindungan dan Peningkatan Layanan terhadap anak-anak penyandang disabilitas. Sebab, saat ini masih ditemukan ada anak-anak penyandang disabilitas yang tidak mendapatkan haknya sebagai warga negara. Selain itu, Kelompok Kerja (Pokja) Inklusif Kota Tasikmalaya perlu dioptimalkan dengan melibatkan semua instansi terkait dalam memberikan layanan bagi anak-anak penyandang disabilitas (*sumber: <https://www.radartasikmalaya.com/disabilitas-menanti-kepedulian-pemkot/>*).

Penulis juga mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara dengan Ketua LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya. Beliau menjelaskan bahwa kebutuhan anak-anak disabilitas di Kota Tasikmalaya kurang maksimal khususnya dalam dunia pendidikan. Fasilitas pendidikan inklusif di Kota Tasikmalaya belum tersebar hingga ke batas wilayah antara kota dengan kabupaten.

“orang Tamansari yang hampir berbatasan dengan Salopa, jangankan SLB (Sekolah Luar Biasa), SD saja cuma ada satu. Lalu gimana? Mereka harus sekolah jauh di kota. Jangankan untuk ongkos, untuk makan saja tidak cukup” (hasil wawancara dengan Ketua LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya, Andi Ibnu Hadi, S.H., pada tanggal 30 Januari 2019).

Hal tersebut yang mendorong LAKPESDAM NU untuk melakukan advokasi kebijakan terkait perda pendidikan di Kota Tasikmalaya. Advokasi kebijakan tersebut berisi masukan agar pemerintah mengatur tentang pendidikan inklusif sesuai dengan

prosedur. Program yang dibuat LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya yaitu IDEAL (*Inclusive Community Development and School for All*). Program ini merupakan bentuk strategi agar pendidikan inklusif di Kota Tasikmalaya dapat dirasakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Bukan hanya kalangan yang mampu secara material saja, tetapi orang yang kurang mampu juga mendapatkan pendidikan inklusif secara cuma-cuma (gratis). Dari data diatas dapat dilihat bahwa LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya *concern* terhadap kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas.

Upaya audiensi yang dilakukan oleh LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya dalam memenuhi kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas menunjukkan bahwa LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya sedang gencar dalam memperjuangkan hak-hak anak penyandang disabilitas. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk mengambil judul tentang peran LAKPESDAM NU sebagai bagian dari *civil society* dalam pemenuhan kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas di Kota Tasikmalaya, karena penulis ingin mengetahui sebesar apa urgensinya sehingga LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya mengambil peran tersebut. Penulis juga ingin mengetahui upaya atau langkah-langkah lain yang ditempuh LAKPESDAM NU Kota Tasikmalaya dalam memenuhi kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dibuat rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini, yaitu bagaimana *Peran LAKPESDAM NU dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Kota Tasikmalaya?*

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah dan lokus utamanya sesuai dengan sebagaimana yang terdapat dalam dasar pemikiran dan rumusan masalah, maka masalah yang penulis batasi dalam penelitian ini adalah *Peran LAKPESDAM NU dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Kota Tasikmalaya?*

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan dan pembatasan masalah di atas, penulis memiliki tujuan untuk meneliti *Peran LAKPESDAM NU dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Kota Tasikmalaya.*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan atau kontribusi pada perkembangan ilmu politik, yaitu untuk menambah dan memberikan manfaat bagi pengembangan wacana ilmu politik dan tambahan alternatif untuk penelitian lanjutan yang sejenis, khususnya tentang peran *civil society* dalam Negara Demokrasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peran LAKPESDAM NU dalam pemenuhan kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas di Kota Tasikmalaya sehingga dalam penelitian ini dapat memberikan informasi, kontribusi dan masukan kepada pengamat, para politikus, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam kajian dan pengembangan mengenai peran *civil society* dalam Negara Demokrasi.

